

TUGAS PENILAIAN AKHIR
MATA KULIAH AUDIT TI
“PERBANDINGAN COBIT 4/4.1 DAN COBIT 5”



Dosen Pengampu :

Firza Prima Aditiawan, S.Kom, M.TI.

Paralel : D

Dikerjakan Oleh :

Aghil Sahputro (18081010110)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2020

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN COBIT 4/4.1 DAN 5

Kelebihan Cobit 4/4.1 :

1. Terfokuskan untuk perusahaan IT.
2. Cocok untuk organisasi yang belum memiliki skala besar dikarenakan domain nya sedikit dan akan didapatkan hasil analisis yang efisien.

Kekurangan Cobit 4/4.1 :

1. Tidak dapat diaplikasikan ke seluruh jenis organisasi, dikarenakan masih terfokuskan oleh perusahaan IT.
2. Domain yang masih terbatas sehingga kurang efisien ketika digunakan oleh organisasi yang berskala besar.
3. Cakupan masih belum luas dikarenakan proses yang pengendalian TI masih sedikit.

Kelebihan Cobit 5 :

1. Merupakan versi terbaru dari Cobit dimana membawa banyak perubahan dan tambahan.
2. Bersifat generik sehingga dapat diaplikasikan ke semua organisasi yang bersifat komersial, nirlaba maupun sektor publik.
3. Terbagi menjadi 2 fokus, tata kelola (*governance*) dan manajemen (*management*) yang nantinya akan lebih efisien dikarenakan ada pemfokusan terhadap 2 aspek.
4. Mencakup semua aspek utama yang berhubungan dengan tata kelola dan manajemen organisasi TI.

Kekurangan Cobit 5 :

1. Tidak terfokus kepada perusahaan IT.
2. Tidak cocok untuk organisasi yang belum mempunyai skala besar.
3. Dibutuhkan pemahaman lebih dikarenakan lebih banyak aspek dibandingkan Cobit 4.
4. Terlalu banyak aspek yang ditinjau, membutuhkan waktu dan juga cakupan yang luas untuk ditinjau.

KESIMPULAN TERHADAP 2 PAPER COBIT 4.1 DAN COBIT 5

Pada tugas ini saya menggunakan 2 paper Cobit 4/4.1 dan Cobit 5 dengan studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan (Persero) untuk Cobit 4.1 dan dengan studi kasus pada PT. Martina Berto Tbk untuk Cobit 5. Pada paper Cobit 4.1 penelitian difokuskan pada 2 domain yaitu PO (*Plan and Organize*) dan ME (*Monitor and Evaluate*).yang terdiri dari 82 *detailed control objective*. Pada paper Cobit 5 penelitian difokuskan pada 2 domain APO13 (*Manage Security*) dan DSS05 (*Manage Security Services*). Pada Cobit 4.1, *scoring* menggunakan *Generic Maturity Model* dimana terdapat 6 Level yaitu 0 – *Non Existent*, 1 – *Initial/Ad Hoc*, 2 – *Repeatable but Intuitive*, 3 – *Defined*, 4 – *Managed and Measurable*, 5 – *Optimised*. Sedangkan *scoring* pada Cobit 5 menggunakan *Capabilty Level* dimana terdapat 6 Level yaitu 0 – *Incomplete*, 1 – *Performed*, 2 – *Managed*, 3 – *Estabilished*, 4 – *Predictable*, 5

– *Optimizing*. Terlihat bahwa *scoring* pada Cobit 5 parameter yang digunakan lebih jelas dan *measurable*.

Pada studi kasus Cobit 4 menghasilkan *scoring* untuk domain PO (*Plan and Organize*) dan ME (*Monitor and Evaluate*) 3,1 yang berarti tata kelola teknologi informasi pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan telah dilakukan dengan baik. Terdapat proses pada domain ME yaitu proses ME3 mendapat nilai 2,8 yang dapat dikatakan masih lemah. Berkaitan dengan hal tersebut maka langkah atau aksi yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu menerapkan hukum terhadap penggunaan teknologi informasi dan juga melakukan sosialisasi mengenai pengetahuan umum kepada staf tentang penggunaan teknologi informasi. Pada studi kasus Cobit 5 menghasilkan *Capability Level* pada domain APO proses APO13 (*Manage Security*) berada pada level 1 yaitu *performed search* yang menunjukkan bahwa proses sudah terimplementasi namun belum ada manajemennya. *Capability Level* pada domain DSS proses DSS05 (*Manage Security Services*) berada pada level 1 yaitu *performed search* yang menunjukkan bahwa proses sudah terimplementasi namun belum ada manajemennya. Dari hasil analisis *Capability Level* maka PT Martina Berto Tbk ingin menaikkan 1 level dari hasil yang telah dicapai saat ini. Terhadap kenaikan level tersebut maka harus ada beberapa aksi dan langkah yang dilakukan oleh perusahaan seperti pembentukan unit khusus yang memajemen informasi dan juga pembuatan dokumen yang berisi tentang pembagian hak akses pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. *PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN COBIT FRAMEWORK 4.1 STUDI KASUS PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN (PERSERO)*. Sihotang, Hengki Tamando. 1, Medan : Jurnal Mantik Penusa, 2015, Vol. 17. 2088-3943.
2. *EVALUASI TATA KELOLA SISTEM KEAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 FOKUS PROSES APO13 dan DSS05 (STUDI PADA PT MARTINA BERTO TBK)*. Mufti, Raja Gantino, Suprpto and Mursityo, Yusi Tyroni. 12, Malang : Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 2017, Vol. 1. 2548-964X.
3. *PERBANDINGAN FASILITAS COBIT 4.0/4.1 DAN COBIT 5 FRAMEWORKS : STUDI PENGGUNA BERDASARKAN LITERATUR*. Havaluddin, et al. 1, Samarinda : Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 2016, Vol. 1. 2540-7902.